

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data komentar dari akun Instagram resmi Komdigi selama tahun 2024. Data dikumpulkan melalui proses scraping menggunakan instagrapi, diolah dengan Python, dan diproses dengan teknik pembersihan teks, stemming, serta penghapusan duplikasi spam. Total data yang berhasil dikumpulkan adalah 20.542 komentar dari 316 postingan. Komentar-komentar tersebut terkait dengan berbagai jenis konten yang dibagikan oleh Komdigi, seperti:

- Informasi kebijakan pemerintah terkait digitalisasi.
- Program edukasi literasi digital bagi masyarakat.
- Kampanye keamanan siber dan perlindungan data pribadi.
- Pengumuman program yang diadakan oleh Komdigi.

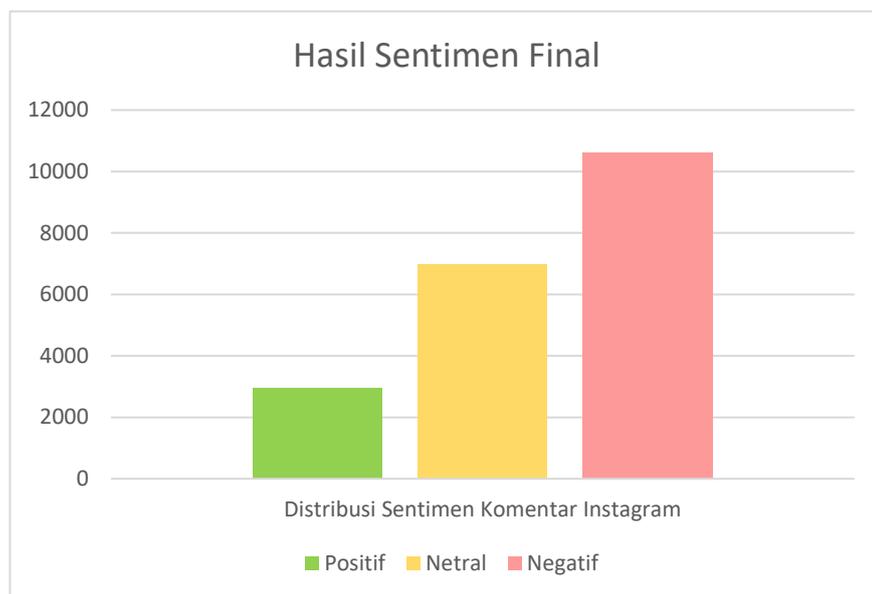
4.1.1. Proses Preprocessing Data

Sebelum dianalisis, data komentar melewati beberapa tahap preprocessing:

1. Penghapusan duplikasi: Menghapus baris yang memiliki kombinasi yang sama antara username dan comment untuk menghindari spam komentar.
2. Pembersihan teks: Menghapus URL, mention, angka, tanda baca, dan karakter khusus menggunakan modul **re**
3. Penanganan emoji: Mempertahankan emoji yang dapat memberikan konteks emosional dalam analisis sentimen menggunakan modul **emoji**.

4.1.2. Visualisasi

Visualisasi awal dilakukan dengan membuat chart yang menggambarkan distribusi jumlah komentar per postingan serta histogram jumlah komentar, sebagai gambaran sebaran data.



Gambar 4.1: Histogram Data Jumlah Komentar

Selain itu, untuk distribusi sentimen, dibagi menjadi 3 kategori menampilkan hasil final sebagai berikut:

- Positif: 2959 komentar (14.40%)
- Netral: 6983 komentar (33.99%)
- Negatif: 10600 komentar (51.60%)

4.2. Analisis Tingkat Keterlibatan Publik

Penelitian ini mengukur tingkat keterlibatan (Engagement Rate) publik terhadap konten Komdigi di Instagram. Engagement Rate (ER) dihitung dengan rumus.

$$ER = \left(\frac{\text{Jumlah Suka} + \text{Komentar}}{\text{Pengikut}} \right) \times 100\%$$

Dengan jumlah pengikut @kemkomdigi per 31 Desember 2024 adalah 2.000.000 akun.

- Hasil perhitungan:
 - Rata-rata ER per postingan: 1,85%.
 - Postingan dengan ER tertinggi mencapai 3,18%, sedangkan ER terendah sekitar 0,5%

Analisis ini mengindikasikan bahwa konten yang bersifat informatif dan berisi pengumuman serta program unggulan cenderung mendapatkan respon lebih tinggi.

4.3. Analisis Sentimen Publik Menggunakan ABSA

Sentimen publik dianalisis dengan menggunakan ketiga metode, dan hasilnya digabungkan untuk mendapatkan sentimen final. Berikut adalah distribusi komentar berdasarkan masing-masing metode:

Distribusi Sentimen Pretrained (%):

- Positif: 6.325 komentar (30.79%)
- Netral: 8.726 komentar (42.48%)
- Negatif: 5.491 komentar (26.73%)

Distribusi Sentimen OpenAI (%):

- Positif: 4.163 komentar (20.27%)
- Netral: 2.504 komentar (12.19%)
- Negatif: 13.874 komentar (67.54%)

Distribusi Sentimen DeepSeek (%):

- Positif: 2.242 komentar (10.92%)
- Netral: 8.565 komentar (41.70%)
- Negatif: 9.635 komentar (46.91%)

Distribusi Sentimen Final (%):

- Positif: 2.959 komentar (14.40%)
- Netral: 6.983 komentar (33.99%)
- Negatif: 10.600 komentar (51.60%)

4.3.1. Analisis Dan Diskusi

Berdasarkan temuan distribusi:

- Model Pretrained cenderung memberikan distribusi yang seimbang antara sentimen positif dan netral, namun terlihat kurang sensitif terhadap komentar dengan konteks kompleks, penggunaan emoji, serta bahasa informal.
- OpenAI menghasilkan output dengan dominasi sentimen negatif, yang menunjukkan kekuatan dalam memahami konteks kalimat panjang, meskipun terkadang kurang menangkap bahasa gaul atau singkatan dengan tepat.
- DeepSeek memberikan hasil yang mendekati distribusi OpenAI, namun dengan perbedaan kecil pada kategori netral dan negatif.

Penggabungan ketiga metode menghasilkan sentiment final yang menunjukkan dominasi negatif (55.58%) analisis pada 316 postingan di tahun 2024 menunjukkan bahwa kecenderungan negatif ini konsisten, terutama pada topik edukasi, larangan judi online, dan isu kontroversial lainnya yang menurunkan tingkat kepercayaan publik.

4.4. Postingan Populer Berdasarkan Keterlibatan

Analisis lebih lanjut mengidentifikasi postingan dengan interaksi tertinggi berdasarkan jumlah komentar. Tabel berikut menunjukkan 10 postingan populer menurut keterlibatan yang melibatkan like dan komentar:

Tabel 4.1 Daftar 10 Postingan Populer Berdasarkan Keterlibatan

Postingan Populer Berdasarkan Jumlah Likes dan Komentar			
No.	Total	Suka	Komentar
1	63547	37093	26454
2	33706	7242	26464
3	26953	26135	818
4	18263	17882	381
5	14014	13373	641
6	13425	13331	94
7	12856	11962	894
8	12065	6434	5631
9	11157	10565	592
10	10512	10321	191

Selain itu, postingan populer berdasarkan jumlah komentar positif dan negatif (berdasarkan sentimen final) telah dihitung dan disusun ke dalam table di bawah. Hal ini berguna untuk mengidentifikasi postingan yang memancing reaksi emosional, sehingga dapat dijadikan acuan evaluasi dan perbaikan strategi komunikasi.

Tabel 4.2 5 Postingan Dengan Jumlah Sentimen Positif Terbanyak

No	Postingan Dengan Jumlah Komentar Positif	Jumlah
1	Kamis Kuis Kominfo	99
2	Kamis Kuis Kominfo	85
3	Pelepasan Jabatan Presiden	71
4	Perubahan Nama Kominfo Menjadi Komdigi	50
5	Kamis Kuis Kominfo	46

Tabel 4.3 5 Postingan Dengan Jumlah Sentimen Negatif Terbanyak

No	Postingan Dengan Jumlah Komentar Negatif	Jumlah
1	Edukasi Bahaya Judi Online	96
2	Edukasi Bahaya Judi Online	94
3	Peringatan Bahaya Judi Online	94
4	Edukasi Bahaya Judi Online	93
5	Edukasi Bahaya Modus Penipuan	93

4.5. Pembahasan

4.5.1. Keterlibatan Publik

. Konten yang informatif, terutama pengumuman terkait kebijakan dan pergantian pejabat, memperoleh engagement yang lebih tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa masyarakat sangat menghargai informasi resmi yang relevan.

4.5.2. Analisis Sentimen

Banyaknya komentar negatif pada hasil OpenAI mencerminkan kelemahan model pretrained dalam membaca konteks yang kompleks, terutama pada kalimat panjang dan penggunaan emoji. Sebaliknya, metode tribrid yang mengintegrasikan output dari API OpenAI dan DeepSeek menghasilkan sentimen akhir yang lebih akurat dan sejalan dengan temuan manual, dengan proporsi komentar negatif yang dominan.

4.5.3. Implikasi Strategis

Penggabungan metode analisis sentimen ini menyediakan insight yang lebih tajam dalam mengevaluasi persepsi publik. Temuan bahwa banyak komentar negatif muncul terutama terkait pada isu edukasi dan larangan judi online mengarah pada perlunya penyesuaian strategi komunikasi untuk memperbaiki citra dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap Komdigi.